

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen dan komite audit dan struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dapat disimpulkan:

1. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu, penggunaan rasio profitabilitas ROA yang cenderung lebih untuk tujuan jangka pendek dan pada penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan dengan kategori 4 tahun yaitu 2016-2019. Maka dari itu, untuk memperoleh perbandingan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis rasio yang lain dalam mengukur kinerja keuangan.

5.3. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan diharapkan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini dengan menerapkan *good corporate governance*. Dalam hal ini, perbankan harus memilih dewan komisaris independen yang kompeten dan profesional agar dapat mengawasi kinerja dewan direksi dalam membuat strategi dan kebijakan perusahaan dengan baik, sehingga kinerja terkontrol dan meningkatkan kinerja keuangan. Sedangkan untuk komite audit, pilihlah yang benar-benar memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan internal perusahaan, sehingga tindak kecurangan dan manipulasi dapat diminimalisir.
2. Bagi calon investor disarankan untuk bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi, terutama dalam penerapan *good*

corporate governance dan struktur kepemilikan dalam perbankan karena dengan terlaksananya *good corporate governance* maka hak investor akan terlindungi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi penelitian, tidak terbatas pada perusahaan perbankan dan menambah jumlah variabel independen yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.